

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV mengenai pengaruh kompensasi, *training* dan *coach* terhadap prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif kompensasi dengan skor rata-rata sebesar 3,52, *training* dengan skor rata-rata sebesar 3,37, *coach* dengan skor rata-rata 3,84 dan prestasi atlet dengan skor rata-rata sebesar 3,87 termasuk kategori klasifikasi penilaian tinggi. Sehingga dapat diketahui “diduga Kompensasi, *training*, *coach* dan prestasi atlet rendah” ditolak karena hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti kepada responden diperoleh nilai rata-rata yang cukup baik hal ini disebabkan karena responden menganggap Kompensasi, *training*, *coach* dan prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah cukup baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kompensasi terhadap prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.265 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2.006 yang berarti bahwa kompensasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh *training* terhadap prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.473 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2.006 yang berarti bahwa *training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh *coach* terhadap prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.015 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2.006 yang berarti bahwa *coach* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang secara simultan antara kompensasi, *training*, *coach* dan prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Yang dimana diperoleh hasil perhitungan nilai F_{hitung} 20.992 dan nilai F_{tabel} 2.78 maka dihasilkan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian bahwa kompensasi, *training* dan *coach* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan sebagai sarana yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian lanjutan

Bagi penelitian mendatang, hendaknya instrumen penelitian lebih diperdalam dan dikembangkan lagi, variabel-variabel yang akan diteliti lebih diperbanyak sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik.

2. Saran yang ditujukan untuk KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Untuk Organisasi KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang menjadi naungan organisasi PASI dan organisasi PASI itu sendiri hal yang peneliti sarankan adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan masalah pemberian kompensasi yang diberikan kepada atlet PASI pemberian kompensasi diharapkan berada dalam kisaran kompensasi mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup para atlet sehingga para atlet semakin termotivasi dan terfokus untuk berlatih guna peningkatan dan pencapaian prestasi baik tingkat regional maupun nasional.
- b. Memperhatikan masalah *training* yang diberikan kepada atlet PASI yang terkait dengan waktu pelaksanaannya *training* yang diberikan baik saat kejuaraan regional maupun nasional. Penerapan waktu

training ini diharapkan dalam rentan waktu pelatihan yang lebih lama agar penguasaan materi *training* yang diberikan kepada atlet dapat sepenuhnya dipahami dan dapat diterapkan dengan baik saat latihan maupun saat seorang atlet menghadapi sebuah pertandingan.

- c. Memperhatikan masalah *coach* yang diberikan kepada atlet PASI yang pertama jumlah *coach* yang melatih dalam organisasi PASI masih dalam jumlah yang minim sehingga diharapkan dapat menambah jumlah dari *coach* yang melatih yang kemudian dapat menutupi kekurangan tenaga untuk melatih serta membuat *coach* terfokus dengan atlet yang dilatih, kedua kesempatan *coach* untuk mendapatkan pelatihan diharapkan jumlahnya dapat ditambah dan lebih difokuskan kepada *coach* yang latar belakang pengetahuannya hanya berdasarkan pengalaman. Ketiga untuk kriteria pengangkatan seorang *coach* disarankan berdasarkan latar belakang gelar pendidikan olahraga dan harus didukung oleh pengalaman yang dimiliki hal ini agar pengetahuan yang dimiliki *coach* dalam melatih tidak terbatas hanya pada pengetahuan yang dipelajari namun juga berdasarkan pengalaman dengan adanya kriteria *coach* tersebut peningkatan prestasi atlet lebih cepat terwujud.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu diobjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini responden yang diambil hanya berdasarkan

atlet PASI yang mengikuti kejuaraan PORWIL IX-Sumatera tahun 2015 dan Kejuaraan Nasional Atletik Junior Remaja Tahun 2016 di Jakarta dengan jumlah sampel sebanyak 56 atlet. Untuk penelitian selanjutnya objek yang diteliti diharapkan lebih luas agar hasil dari penelitian menjadi lebih baik.

